



Program Peningkatan Derajat Kesehatan Peserta Didik Melalui Pemberian Tablet Tambah Darah/FE

Muhammad Wilni

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: muhammadwilni@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi program peningkatan derajat kesehatan peserta didik melalui pemberian tablet tambah dara/FE di SMP N I Sukamulia. Dalam pelaksanaan Program Peningkatan Derajat Kesehatan Peserta Didik Dengan Pola Makan Gizi Seimbang Di SMPN I Sukamulia, Peserta KKN Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan 2022 melakukan kegiatan berikut: (1) Penerimaan serta pengenalan peserta KKN kepada Mitra KKN; (2) Mengumpulkan dan evaluasi data penjarangan status gizi peserta didik di SMPN I Sukamulia; (3) Melakukan koordinasi dengan Mitra KKN dan Pihak Sekolah terkait pelaksanaan program; dan (4) Melaksanakan kegiatan program bersama Mitra KKN. Hasil yang sudah di capai dalam pelaksanaan kegiatan KKN, sebagai berikut: (1) Melaksanakan program terpadu antara Tim KKN, Mitra KKN dan Sekolah SMPN I Sukamulia untuk melaksanakan dan meningkatkan program Gizi bagi peserta didik dalam rangka memperbaiki Status Gizi Siswa; (2) Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengkonsumsi makanan sehat dengan gizi seimbang mulai dari Peserta KKN, Mitra KKN dan pihak sekolah; (3) Adanya komitmen pengelola kantin sekolah untuk berperan serta aktif dengan menjual makanan dan jajanan yang sehat untuk siswa; (4) Adanya komitmen pihak sekolah untuk menambah jumlah sarana cuci tangan bagi siswa; dan (5) Melakukan penyuluhan tentang status gizi siswa untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang pola makan sehat dengan gizi yang seimbang.

Kata Kunci

Sosialisasi, derajat kesehatan, tablet tambah darah.

Pendahuluan

Puskesmas Dasan Lekong terletak di Desa Dasan Lekong Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur dengan wilayah kerja meliputi 9 (Sembilan) desa dalam lingkup Kecamatan Sukamulia yaitu Desa Dasan Lekong, Nyiur Tebel, Sukamulia, Sukamulia Timur, Setanggor, Setanggor Selatan, Jantuk, Padamara dan Paok Pampang. Luas wilayah kerja Puskesmas Dasan Lekong adalah 14,50 km². Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Dasan Lekong pada tahun 2021 sebesar 36.373 Jiwa Penyebaran penduduk pada setiap desa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Lekong Tahun 2021

No	Desa	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Sukamulia Timur	3485	3588	7073



2	Sukamulia	1979	2139	4118
3	Dasan Lekong	4174	4259	8433
4	Nyiur Tebel	1247	1249	2496
5	Paok Pampang	1568	1600	3168
6	Jantuk	1117	1080	2197
7	Padamara	1989	2152	4141
8	Setanggor	1253	1218	2471
9	Setanggor Selatan	1132	1144	2276
Jumlah		17.944	18.429	36.373

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2021

Untuk menunjang program pembangunan kesehatan, Puskesmas Dasan Lekong didukung dengan sarana dan prasarana kesehatan yang terdiri dari bangunan, prasarana, peralatan kesehatan, dan sarana non kesehatan atau sarana pendukung lainnya. Tata ruang bangunan di Puskesmas Dasan Lekong memperhatikan fungsi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan. Pencahayaan dan penghawaan yang nyaman dan aman untuk semua bagian bangunan. Tersedia fasilitas pendingin untuk penyimpanan obat-obatan khusus dan vaksin dengan suplai listrik yang cukup.

Tata letak ruang diatur dan dikelompokkan dengan memperhatikan zona infeksius dan non infeksius. Zona berdasarkan privasi kegiatan terdiri dari: area publik, area semi publik, dan area privat. Puskesmas Dasan Lekong mempunyai zona untuk kejadian emergensi, yaitu: (1) Jalur evakuasi dan titikkumpul yang merupakan suatu denah evakuasi yang menunjukkan kemana harus berkumpul bila terjadikondisi darurat; (2) Tanda/arah/petunjuk evakuasi yang jelas ke arah titik kumpul jika terjadi keadaan emergensi yang terpasang dengan jelas dan mudah dilihat dan dibaca jika terjadi keadaan emergensi; dan (3) Jumlah dan jenis ruang di Puskesmas Dasan Lekongditentukan melalui analisis kebutuhan ruang berdasarkan pelayanan yang diselenggarakan dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 2. Ketersediaan dan Kondisi Ruangan di Puskesmas Dasan Lekong Tahun 2021

No	Nama Ruang	Baik	Kondisi Ruangan		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
Ruang Kantor					
1.	Ruang administrasi	✓			
2.	Ruang kantor untuk karyawan	✓			
3.	Ruang Kepala Puskesmas	✓			
4.	Ruang rapat/diskusi	✓			
Ruang Pelayanan					
5.	a. Ruang pendaftaran	✓			



b. Ruang rekam medis		
6. Ruang pemeriksaan umum		✓
7. Ruang tindakan dan gawat darurat		✓
8. Ruang kesehatan ibu dan KB	✓	
9. Ruang kesehatan anak dan imunisasi	✓	
Ruang pemeriksaan khusus:		
1. Ruang Pemeriksaan Lansia, DM dan Hipertensi		
2. Ruang Pemeriksaan Mata (<i>Vision Center</i>)	✓	
3. Ruang Pemeriksaan Kesehatan Jiwa		
10. 4. Ruang Pemeriksaan TB (PAL TB DOT)	-	
5. Ruang LKB HIV/AIDS dan IMS	✓	
	✓	
	✓	
	✓	
11. Ruang kesehatan gigi dan mulut	✓	
12. Ruang farmasi	✓	
13. Ruang persalinan		✓
14. Ruang rawat pasca persalinan		✓
15. Kamar mandi/WC (laki-lakidan perempuan terpisah)	✓	
16. Ruang laboratorium dan TCM	✓	
17. Ruang isolasi sementara	✓	
<hr/> Ruang Penunjang		
18. Rumah dinas dokter	-	
19. Ruang tunggu	✓	
20. Ruang ASI	✓	
21. Ruang cuci linen	✓	
22. Ruang sterilisasi	-	
23. Ruang penyelenggaraan makanan (<i>dapur/pantry</i>)	✓	
Ruang jaga petugas:		
24. a. Ruang jaga UGD		✓
b. Ruang jaga persalinan		✓
c. Ruang jaga rawat inap	✓	
25. Gudang umum dan gudang alkes		✓
26. Parkir kendaraan roda 2 dan 4 serta garasi untuk ambulans dan Puskesmas keliling	✓	
27. Ruang ASI	✓	
28. Pojok dahak	✓	
<hr/> Ruang Program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)		
29. Ruang pelayanan promosi kesehatan	-	
30. Ruang pelayanan kesehatan keluarga bersifat UKM	-	



31. Ruang pelayanan gizi bersifat UKM	✓
32. Ruang pelayanan kesehatan lingkungan	✓
33. Ruang pelayanan P2P	
34. Ruang penyimpanan vaksin (<i>Cold Chain</i>)	✓
35. Ruang pelayanan vaksinasi Covid-19	✓
36.. Ruang observasi pasca vaksinasi Covid-19	✓
37. Ruang Pelayanan UKM Pengembangan	✓

Ruangan khusus untuk melaksanakan konseling (KIE) belum ada, karena ruang konseling yang lama dipakai sebagai ruang Laboratorium TCM sehingga konseling dilakukan oleh petugas di masing-masing ruangan. Puskesmas Dasan Lekong juga telah melakukan kegiatan rehab/perbaikan ringan pada beberapa bangunan yaitu ruang UGD berupa pengecatan, perbaikan atap jalur pasien dari UGD ke ruang rawat inap dan pemasangan spandek untuk mencegah genangan air di samping ruang pelayanan promosi kesehatan dan UKM pengembangan.

Hasil penjarangan status gizi 170 peserta didik pada kegiatan usaha kesehatan sekolah di SMPN I Sukamulia bulan agustus tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 69 siswa mengalami status gizi Sangat Kurang, 20 siswa mengalami status gizi Kurang, 4 siswa mengalami status gizi Gemuk dan 1 siswa mengalami status gizi Obesitas, data hasil penjarangan dapat dilihat pada lampiran. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa permasalahan status gizi Sangat Kurang pada peserta didik tersebut dikarenakan keinginan memiliki berat badan yang ideal akan tetapi tidak tunjang dengan pemahaman yang baik tentang pola makan sehat serta gizi seimbang. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi program peningkatan derajat kesehatan peserta didik melalui pemberian tablet tambah dara/FE di SMP N I Sukamulia.

Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan Program Peningkatan Derajat Kesehatan Peserta Didik Dengan Pola Makan Gizi Seimbang Di SMPN I Sukamulia, Peserta KKN Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan 2022 melakukan kegiatan berikut: (1) Penerimaan serta perkenalan peserta KKN kepada Mitra KKN; (2) Mengumpulkan dan evaluasi data penjarangan status gizi peserta didik di SMPN I Sukamulia; (3) Melakukan koordinasi dengan Mitra KKN dan Pihak Sekolah terkait pelaksanaan program; dan (4) Melaksanakan kegiatan program bersama Mitra KKN.

Jadwal Pelaksanaan Program Peningkatan Derajat Kesehatan Peserta Didik melalui Pemberian Tablet Vitamin, Tablet Tambah Darah/FE Di SMPN I Sukamulia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tabel Jadwal Pelaksanaan Program

PERTEMUAN I			
MATERI / KEGIATAN	METODE	WAKTU	ALAT BANTU

Nama, Bulan, Tahun



I. Penjelasan umum tentang Status Gizi Siswa	Ceramah	10 menit	Buku Panduan Siswa AKSI BERGIZI
II. Evaluasi awal (pra-tes) materi pertemuan I tanya jawab	Tanya Jawab	10 menit	Kuesioner
III. Pengukuran TB, BB Siswa	Praktek Pengukuran Antropometri	60 menit	Antropometri Kit, Formulir isian
IV. Evaluasi harian hari ke I dan evaluasi akhir (pasca-tes) materi pertemuan I (Peningkatan pengetahuan)	Tanya Jawab	10 menit	Kuesioner
V. Kesimpulan	Ceramah	10 menit	Formulir isian

PERTEMUAN II

MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Review materi pertemuan I dan hasil evaluasi (pra-tes I dan pasca-tes I)	Ceramah	10 menit	Buku Panduan Siswa AKSI BERGIZI, Formulir isian
II. Evaluasi awal (pra-tes) materi pertemuan II	Tanya jawab	10 menit	kuesioner
III. Materi Status Gizi Siswa (pertemuan II) :			
1. Gizi dalam daur kehidupan			
– Apa fungsi zat gizi dalam kehidupan manusia?			
2. Sarapan Sehat			
– Apa saja kandungan gizi yang baik untuk sarapan dan berapa porsi yang benar?	Tanya jawab, Dengar pendapat, Ceramah	60 menit	Buku Panduan Siswa AKSI BERGIZI, Lembar balik, dll.
3. Gizi seimbang			
– Bagaimana menentukan agar makanan yang kita konsumsi sesuai dengan kebutuhan kita?			
4. Isi Piringku			
– Apa saja isi Piringku?			
IV. Evaluasi harian hari ke II dan evaluasi akhir (pasca-tes) materi pertemuan II (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit	kuesioner
V. Kesimpulan	Ceramah	10 menit	Buku Panduan Siswa AKSI BERGIZI

PERTEMUAN III

MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Review materi pertemuan II dan	Ceramah	10 menit	Buku Panduan Siswa



hasil evaluasi (pra-tes II dan pasca-tes II)				AKSI BERGIZI
II. Evaluasi awal (pra-tes) materi pertemuan III	Tanya jawab	10 menit		kuesioner
III. Materi Status Gizi Siswa (pertemuan III) :				
1. Zat gizi makro				
– Karbohidrat				
– Lemak				
– Protein	Tanya jawab,			
2. Zat Gizi mikro	curah pendapat,			
– Vitamin	ceramah,			
– Mineral	Demonstrasi.	60 menit		Buku Panduan Siswa AKSI BERGIZI, Lembar balik, Food Model, dll.
3. Kantin Sekolah dan Jajanan Sehat	Guru dan			
– Bagaimana memilih jajanan yang sehat di sekolah	pengelola kantin			
– Bagaimana mengelola kantin sekolah agar terjamin dalam menunjang perbaikan status gizi siswa	diikut sertakan.			
IV. Evaluasi harian hari ke III dan evaluasi akhir (pasca-tes) materi pertemuan III (Peningkatan pengetahuan)	Tanya jawab	10 menit		Kuesioner
V. Kesimpulan	Ceramah	10 menit		Buku Panduan Siswa AKSI BERGIZI

PERTEMUAN IV

MATERI	METODE	WAKTU	ALAT BANTU
I. Senam Bersama	Praktek	60 menit	Sound system
II. Cuci Tangan Bersama	Praktek	30 menit	Sabun, Washtafel, Kran Air
III. Sarapan Bersama	Praktek	60 menit	Tikar, Meja
IV. Pemberian Tablet FE untuk siswa	Praktek	60 menit	Tablet FE

1. Monitoring Dan Evaluasi

a. Monitoring

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan Program Peningkatan Derajat Kesehatan Peserta Didik Dengan Pola Makan Gizi Seimbang Di SMPN I Sukamulia, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan program gizi di



sekolah selanjutnya. Kegiatan monitoring dilakukan secara berkala, dilakukan minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Hal-hal yang perlu di monitoring antara lain: (1) Peserta (keadaan dan minat peserta, kehadiran peserta, keaktifan bertanya); (2) Sarana prasarana (tempat, fasilitas belajar) Fasilitator (persiapan, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, membangun suasana belajar aktif); (3) Waktu (mulai tepat waktu, efektif)

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan Program Peningkatan Derajat Kesehatan Peserta Didik Dengan Pola Makan Gizi Seimbang Di SMPN I Sukamulia berdasarkan indikator. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna melakukan perbaikan dan pengembangan program gizi berikutnya.

2. Melakukan pelaporan akhir hasil kegiatan KKN Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan 2022 kepada Mitra.
3. Penarikan peserta KKN

Hasil dan Pembahasan

Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan (Program Peningkatan Derajat Kesehatan Peserta Didik Melalui Pemberian Vitamin Tablet Tambah Darah/Fe Di SMPN I Sukamulia) Tahun 2022 dilaksanakan dengan Rencana Kerja seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	1 Oktober 2022	Serah terima mahasiswa KKN Undikma antara DPL dengan Kepala Puskesmas Dasan Lekong selaku Mitra KKN	Perkenalan dengan Mitra KKN dan DPL Menyampaikan maksud dan tujuan
2	3 Oktober 2022	Menyusun rencana kegiatan KKN	Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN
3	4-5 Oktober 2022	Mengumpulkan dan analisis data	Mengumpulkan dan analisis data terkait program gizi di sekolah bersama Mitra KKN
4	10-13 Oktober 2022	Observasi	Melakukan observasi lapangan bersama Mitra KKN dengan sasaran sekolah wilayah kerja Puskesmas Dasan Lekong
5	17-18 Oktober 2022	Pengumpulan data status gizi peserta didik	Pengumpulan dan mengolah data status gizi peserta didik dilakukan oleh Tim KKN bersama Mitra
6	25 Oktober 2022	Menyusun jadwal dan materi pertemuan I	Membuat jadwal pertemuan I di sekolah serta menyusun materi yang



7	29 Oktober 2022	Melaksanakan Pertemuan I	akan diberikan kepada peserta pertemuan Melakukan penyuluhan tentang gambaran umum status gizi siswa serta pengukuran antropometri terhadap peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan bersama Mitra
8	1 November 2022	Menyusun jadwal dan materi pertemuan II	Membuat jadwal pertemuan II di sekolah serta menyusun materi yang akan diberikan kepada peserta pertemuan Melakukan penyuluhan lanjutan kepada peserta didik tentang Gizi dalam daur kehidupan, Sarapan sehat, Gizi seimbang dan Isi Piringku. Kegiatan ini dilaksanakan bersama Mitra.
9	4 November 2022	Melaksanakan Pertemuan II	Membuat jadwal pertemuan III di sekolah serta menyusun materi yang akan diberikan kepada peserta pertemuan Melakukan penyuluhan lanjutan kepada peserta didik tentang Zat Gizi Makro, Zat Gizi Mikro serta Kantin Sekolah dan Memilih jajanan yang sehat. Kegiatan ini dilaksanakan bersama Mitra, Manajemen sekolah serta pengelola kantin sekolah.
10	9 November 2022	Menyusun jadwal dan materi pertemuan III	Membuat jadwal pertemuan IV di sekolah serta menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan Melakukan kegiatan Senam bersama, Praktek Cuci Tangan bersama, Sarapan Bersama serta pemberian Tablet FE untuk siswa
11	12 November 2022	Melaksanakan Pertemuan III	Monitoring dilakukan bersama Tim KKN, Mitra serta pihak sekolah untuk mengetahui hasil dari dilaksanakannya penyuluhan tentang status Gizi Siswa
12	15 November 2022	Menyusun jadwal dan materi pertemuan IV	Menyusun laporan hasil awal hasil pelaksanaan Program KKN
13	18 November 2022	Melaksanakan Pertemuan IV	
14	5-7 Desember 2022	Monitoring dan evaluasi pasca dilakukan penyuluhan	
15	8 Desember 2022	Penyusunan Laporan	

Dari permasalahan tentang masalah status gizi pada peserta didik di SMPN I Sukamulia di dapatkan pemecahan masalah sebagaimana berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan petugas gizi Puskesmas Dasan Lekong untuk melaksanakan penyuluhan tentang Vitamin Tablet Tambah Darah.



Gambar 1. Koordinasi dengan petugas gizi Puskesmas Dasan Lekong

2. Memberikan pemahaman tentang Manfaat dari Vitamin Tablet Tambah Darah/FE.



Gambar 2. Sosialisasi tentang manfaat dari vitamin tablet tambah darah/FE

3. Memberikan pemahaman tata cara minum Vitamin Tablet Tambah Darah/FE sesuai aturan minumnya sehingga mendapat status gizi yang baik.



Gambar 3. Sosialisasi tentang tata cara minum Vitamin Tablet Tambah Darah/FE

4. Melakukan koordinasi untuk dilakukannya pemantauan status gizi siswa secara berkala serta mengadakan program sekolah yang terkait perbaikan tata cara pemberian Tablet Tambah Darah/FE.



Gambar 4. Koordinasi untuk dilakukannya pemantauan status gizi siswa

Hasil yang sudah di capai dalam pelaksanaan kegiatan KKN, sebagai berikut: (1) Melaksanakan program terpadu antara Tim KKN, Mitra KKN dan Sekolah SMPN I Sukamulia untuk melaksanakan dan meningkatkan program Gizi bagi peserta didik dalam rangka



memperbaiki Status Gizi Siswa; (2) Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengkonsumsi makanan sehat dengan gizi seimbang mulai dari Peserta KKN, Mitra KKN dan pihak sekolah; (3) Adanya komitmen pengelola kantin sekolah untuk berperan serta aktif dengan menjual makanan dan jajanan yang sehat untuk siswa; (4) Adanya komitmen pihak sekolah untuk menambah jumlah sarana cuci tangan bagi siswa; dan (5) Melakukan penyuluhan tentang status gizi siswa untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang pola makan sehat dengan gizi yang seimbang.

Permasalahan-permasalahan yang sudah yang telah di selesaikan tim KKN bersama dengan Mitra: (1) Meningkatnya pengetahuan peserta didik tentang Pemberian Vitamin Tablet Tambah Darah/Fe; (2) Peserta didik mengerti dan memahami bagaimana cara hidup bersih dan sehat; (3) Peserta didik mengerti dan menerapkan bagaimana cara cuci tangan yang benar dan sehat; dan (4) Pihak manajemen sekolah menjadi lebih memperhatikan tentang status gizi siswa.

Kesimpulan

Pada Kegiatan KKN Universitas Pendidikan Mandalika tanggal 1 Oktober s/d 24 Desember 2022 di Puskesmas Dasan Lekong Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Hasil penjarangan status gizi siswa di wilayah kerja Puskesmas Dasan Lekong masih menunjukkan angka status gizi Sangat Kurang masih tinggi; (2) Peserta didik sebagian besar belum memahami tentang pemerian vitamin tablet Tambah Darah/Fe; (3) Mitra KKN dengan pihak sekolah sudah melaksanakan UKS dengan berbagai program untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik; dan (4) Pelaksanaan kegiatan Pemberian Vitamin Tablet Tambah Darah/Fe di sekolah cukup berhasil dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik, serta pihak manajemen sekolah.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil pengabdian ini adalah, sebagai berikut: (1) Semua lintas sektor harus bekerja sama dalam upaya meningkatkan status gizi siswa; (2) Pihak Puskesmas dan sekolah harus membuat program inovatif dan terpadu untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemberian Vitamin Tablet Tambah Darah/fe; (3) Orang tua peserta didik harus terlibat dan berperan serta aktif dalam upaya meningkatkan status gizi siswa; dan (4) Pihak sekolah harus menambah fasilitas yang terkait dengan kebersihan sekolah, seperti sarana cuci tangan dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Global Handwashing Day. (2008). *Saat penting cuci tangan pakai sabun*. Bandung.
- Instruksi Presiden. (2017). *Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*.
- Kemendes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



- Kemeskes RI. (2019). *Buku panduan siswa: Aksi bergizi, hidup sehat sejak sekarang untuk remaja kekinian*. Jakarta Kementerian Kesehatan RI 2019.
- Kusno., Suarti, N. K. A., Sukri, A., Rizka, M. A., Permana, D., & Cahyadi, L. A. (2022). *Buku panduan program KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis pendidikan dan pemberdayaan tahun 2022*. LPPM, Universitas Pendidikan Mandalika.
- Permenkes. (2014). *Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis masyarakat*.
- Permenkes. (2015). *Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas*.
- Peraturan Pemerintah. (2012). *Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Rizka, M. A. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.